

## **2. Pengadaan Lembaga Keuangan atau Perkreditan di Desa**

Pengadaan dan penggunaan pupuk (buatan dan organik) bibit/benih tanaman yang bermutu tinggi, dan alat-alat pertanian membutuhkan dana yang justru tidak dimiliki oleh petani. Untuk itu diperlukan lembaga keuangan di desa yang mempermudah dan menguntungkan petani dalam melaksanakan kegiatan usahatani.

## **3. Penguasaan dan Pemilikan Lahan**

Karena pada umumnya petani miskin berlahan sempit atau penyewa atau penggarap, maka peraturan penguasaan atau pemilikan lahan yang menguntungkan dan menggairahkan petani meneruskan usahanya perlu diadakan.

## **4. Sistem Pemasaran Hasil**

Karena harga hasil pertanian pada umumnya sangat rendah, maka sistem pemasaran hasil dan kebijakan penentuan harga hasil pertanian yang menguntungkan petani perlu ditingkatkan.

## **5. Pengembangan Industri Rumah Tangga**

Industri rumah tangga sangat penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga pengembangannya sangat strategis di daerah miskin.

## **6. Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian tentang Sistem Pertanian Konservasi yang cocok untuk berbagai daerah perlu terus dikembangkan dan didukung agar perwujudan SPK di seluruh Indonesia dapat lebih cepat terlaksana.

## **Penutup**

Mengingat kebutuhan pangan Indonesia terus meningkat akibat jumlah penduduk yang juga terus bertambah, perubahan fungsi lahan yang terbaik untuk pertanian menjadi non-pertanian juga terus terjadi, serta produktivitas sawah yang sudah mendekati kurva yang mendatar, maka kemantapan swasembada pangan yang sudah dipertahankan sejak 1984 akan senantiasa terancam.

Oleh sebab itu pengembangan pertanian di lahan kering akan merupakan front terakhir yang potensial untuk mempertahankan swasembada pangan. Dengan

demikian pengembangan SPK di lahan kering akan sangat strategis untuk memantapkan swasembada pangan dan membangun pertanian menjadi industri yang lestari.

Mudah-mudahan uraian singkat ini berguna dalam menyusun strategi pembangunan di daerah pertanian yang miskin untuk kesejahteraan umat manusia khususnya bangsa Indonesia.

Tabel 1. Sumber dan Jumlah Pendapatan Petani diDAS Jratunseluna dan Brantas

Kategori Petani *	Sumber Pendapatan				Jumlah pendapatan per tahun
	Sawah	Lahan Kering	Ternak	Luar usahatani	
Tipe A	0	265 000	144 000	0	409 000
Tipe B	259 000	422 000	381 000		1 602 000
Tipe C	0	505 000	153 000	582 000	1 040 000
Tipe D	310 000	425 000	207 000	404 000	1 347 000
Rata-rata pendapatan dari 858 petani pada tahun 1990/1991 **	230 000	529 000	103 000	92 000	954 000
Rata-rata pendapatan dari 255 petani pada 1988 ***		593 000	151 000	81 000	825 000

\*) Sumber data adalah Sinukaban (1994)

Tipe Petani A = Petanin yang mempunyai pendapatan dari pertanian lahan kering dan ternak.

B = Petani yang memperoleh pendapatan dari sawah, lahan kering dan ternak.

C = Petani yang memperoleh pendapatan dari lahan kering, ternak dan luar usahatani.

D = Petani yang memperoleh pendapatan dari sawah, lahan kering, ternak dan luar usaha- tani.

\*\*) Sumber data: Harker and Gnagey (1993)

\*\*) Sumber data: Juwanti, Sayamai, dan Joel Levine (1992)

Tabel 2. Perkembangan Program Konservasi Tanah dan Air dalam Pelita V

Program	Akhir Repelita IV	Repelita V			
		89/90	90/91	91/92	92/93
Penghijauan (ha)	3 377 512	3 428 430	3 541 430	3 692 560	4 050 055
Hutan rakyat (ha)	78 211	84 289	141 589	259 507	365 724
Petak percontohan/Demplot Konserv.Tanah (unit)	4 602	4 756	5 312	6 129	7 433
Petugas Lapangan Penghijauan	4 714	4 714	4 825	6 238	6 199

\*) Sumber: Pidato Pertanggung Jawaban Presiden di depan Sidang Umum MPR, 1 Maret 1993

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang berbahagia ini perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Rektor IPB dan seluruh anggota senat Guru Besar IPB yang telah menyetujui pengusulan diri kami menjadi Guru Besar Tetap IPB dan menjadi anggota Senat Guru Besar IPB yang terhormat ini. Semoga kehormatan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami dapat kami junjung dan laksanakan sebaik-baiknya.

Kepada para Guru yang telah mendidik kami di Sekolah Rakyat Sumbul, Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Sekolah Menengah Atas Negeri Kabanjahe yang telah memberi pengetahuan dasar serta pendidikan budi pekerti sehingga memungkinkan kami melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.